

ABSTRAK

Persaingan saat era globalisasi, setiap perusahaan memerlukan sistem manajemen mutu yang baik dan terkendali. Sistem Manajemen Mutu berperan penting dalam mengendalikan siklus di dalam sistem manajemen mutu di perusahaan tersebut, serta memberikan korelasi yang baik dan positif terhadap kinerja perusahaan. Sistem Manajemen Mutu yang dipersyaratkan adalah Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008.

Untuk melihat gap-gap di perusahaan PT. Sumber Djaja Perkasa (PT. SDP) maka diperlukan identifikasi gap di setiap departemen di perusahaan. Hasil dari penemuan gap-gap pada setiap departemen, akan dianalisis. Berdasarkan analisa gap dari setiap departemen, ternyata masih belum rapi dan terkendali, maka dilakukan perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan yang berstandarkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008. Selanjutnya dilakukan perbaikan pada sistem manajemen mutu perusahaan agar mempermudah dalam alur dokumentasi serta informasinya. Perbaikan-perbaikan tersebut meliputi 6 prosedur yaitu, prosedur pengendalian dokumen, prosedur rekaman, prosedur internal audit, prosedur pengendalian ketidaksuaian, prosedur tindakan pencegahan dan prosedur tindakan koreksi. Selanjutnya dilakukan revisi-revisi pada setiap dokumennya agar sesuai dengan apa yang disyaratkan oleh SMM ISO 9001:2008. Selanjutnya dilakukan implementasi setiap prosedurnya di setiap departemen yang ada, agar dapat terlihat apakah dokumen yang ada sudah cukup rapi atau masih perlu di perbaiki lagi, serta dapat melihat keefektifan dari sistem perusahaan.

Dokumentasi Sistem Manajemen Mutu perusahaan PT. SDP terdiri dari 7 tingkatan yaitu Pedoman Mutu (PMU) yang berisikan kebijakan mutu, visi-misi dan komitmen perusahaan terhadap penerapan sistem manajemen mutu, maupun dalam pencapaian persyaratan-persyaratan dari standar yang ada. Kemudian Prosedur Sistem Mutu (PSM) adalah aktivitas-aktivitas di dalam perusahaan yang diperjelas pada Instruksi Kerja (IKA) dan Standard (SDT) yang dilengkapi dengan Formulir (FRM) dalam bertransaksi antar departemen yang ada. serta Dokumen External (DE), Panduan (PAN) serta Dokumen Lain-lain (DLL) sebagai pendukung dan penunjang kelancaran transaksi dan informasi antar departemen.

Untuk membuktikan keefektifan kinerja dari Sistem Manajemen Mutu yang dibuat maka dilakukan implementasi di setiap departemen dan difokuskan dalam masalah mengurangi cacat produk untuk meningkatkan kuantiti/jumlah produksi pada Departemen Produksi. Langkah pertama yang dilakukan adalah identifikasi permasalahan pada perusahaan yaitu dengan melakukan survey awal di perusahaan PT. SDP kemudian melakukan perbandingan dari kondisi riil dengan persyaratan yang di syaratkan oleh Sistem manajemen Mutu ISO 9001:2008. Melakukan analisa dari penerapan prosedur untuk mencari penyebab dan solusi yang tepat agar dapat mengurangi cacat. Penyebabnya adalah faktor mesin dan faktor bahan baku merupakan faktor terbesar yang menimbulkan seringnya terjadinya cacat. Dari hasil sebelum implementasi pada bulan Februari terlihat jelas seringnya terjadi cacat pada produk yang dihasilkan tetapi terjadi perbedaan yang jelas pada bulan Mei pada saat setelah dilakukan implementasi yaitu cacat yang di hasilkan menurun. Pada rata-rata hasil produksi shift 1 pada bulan Februari sebesar 1448,63kg ke 1898,36 kg pada bulan Mei, begitu pula pada shift 2 pada bulan Februari sebesar 1553,75kg ke 2234,53kg pada bulan Mei. Pada rata-rata *reject* produksi shift 1 pada bulan Februari sebesar 286kg (16,48%) ke 227kg (10,68%) pada bulan Mei begitu pula pada shift 2 pada bulan Februari sebesar 409kg (20,85%) ke 151kg (6,32%) pada bulan Mei.

Kata kunci: Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008, Efektifitas